

Lampiran 01



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 361/UN48.8.1/DL/2023
Hal : *Pengumpulan Data*

02 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sukasada
d/a Jalan Jelantik Gingsir No. 81 B, Sukasada
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA N 1 Sukasada"** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang profil sejarah sekolah dan sistem pembelajaran mata pelajaran sejarah di Kelas XI yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ida Ayu Widya Pratiwi
Nomor induk Mahasiswa : 1914021002
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan
1. Arsip

1



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 02

Pedoman wawancara

- 1) Sejak kapan sekolah ini menjalankan program pendidikan berkarakter?
- 2) Karakter apa saja yang dikembangkan dalam pendidikan berkarakter di SMA Negeri 1 Sukasada ini?
- 3) Apakah semua karakter tersebut selalu ditekankan dalam setiap materi pelajaran?
- 4) Apakah Bapak/Ibu membuat perangkat pembelajaran di setiap semester?
- 5) Apakah di dalam perangkat pembelajaran yang Bapak/Ibu susun telah dimuat pendidikan berkarakter?
- 6) Nilai-nilai karakter apa yang Bapak/Ibu kembangkan dalam perangkat pembelajaran?
- 7) Selain perangkat pembelajaran, hal-hal lain apakah yang perlu dipersiapkan Bapak/Ibu sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung?
- 8) Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran?
- 9) Apakah Bapak/Ibu selalu mengarahkan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada keaktifan peserta didik?
- 10) Apa metode atau strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar yang anda lakukan? bagaimana prosesnya?
- 11) Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pengimplementasian pendidikan berkarakter dalam kegiatan belajar mengajar?
- 12) Model evaluasi seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan kaitannya dengan implementasi pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar? bagaimana prosesnya?
- 13) Apakah karakter yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, menjadi salah satu aspek yang menjadi evaluasi Bapak/Ibu kepada peserta didik?
- 14) Menurut anda, bagaimana antusiasme peserta didik dengan adanya implementasi pendidikan berkarakter dalam kegiatan belajar mengajar?

- 15) Apa sajakah hambatan-hambatan yang ditemui dalam implementasi pendidikan berkarakter dalam proses belajar mengajar?
- 16) Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi pendidikan berkarakter dalam proses belajar mengajar?
- 17) Apakah ada saran dari Bapak/Ibu untuk pengembangan pendidikan berkarakter kedepannya?
- 18) Apakah yang Anda ketahui tentang pendidikan berkarakter?Apakah Anda tahu apabila di SMA Negeri 1 Sukasada terdapat program pendidikan berkarakter?
- 19) Apakah semua pelajaran yang Anda ikuti telah menyisipkan pendidikan berkarakter?
- 20) Nilai-nilai karakter apa saja yang guru Anda ajarkan dalam kegiatan pembelajaran?apakah nilai-nilai itu sesuai dengan nilai inti sekolah?
- 21) Adakah evaluasi secara khusus yang diberikan guru Anda untuk menilai sikap peserta didik?bagaimana model evaluasi yang dilakukan guru Anda?
- 22) Adakah kesulitan atau kendala yang Anda hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penyisipan pendidikan berkarakter di dalamnya?apakah program pendidikan berkarakter menambah beban Anda sebagai pelajar?
- 23) Adakah program-program atau kegiatan sekolah yang menurut Anda dapat menjadi sarana pembentukan karakter?kalau ada sebut dan jelaskan!
- 24) Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya program pendidikan karakter di sekolah anda?
- 25) Apakah dampak yang anda rasakan dari penerapan Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?

NB: Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan permasalahan yang dikaji

Lampiran 03**Daftar Informan**

No	Nama Informan	Umur (tahun)	Pekerjaan	Alamat
1.	Putu Suardana, S.Pd.,M.Pd	57	Kepala Sekolah SMAN 1 Sukasada	Dencarik
2.	Nyoman Suantara, S.Pd	52	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Bantang Banua
3.	Drs. Wayan Budiada M.Pd	56	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	Pancasari
3.	Dra. I Gusti Ayu Sri Utami	57	Guru Sejarah SMAN 1 Sukasada	Liligundi
4.	Drs. Putu Wijana Oka	55	Guru Sejarah SMAN 1 Sukasada	Panji
5.	Made Purna Suker, S.Pd	46	Pembina Pramuka SMAN 1 Sukasada	Sambangan
6.	Ni Komang Trisna Suparwati, S.Pd	39	Pembina PMR SMAN 1 Sukasada	Lovina
7.	Nyoman Sukamandra S.Pd	55	Pembina OSIS SMAN 1 Sukasada	Sambangan
8.	Damar Husady	17	Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sukasada	Sari Mekar
9.	Astra Ginastra	17	Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sukasada	Padangbulia
10.	Edi Mahardika	17	Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sukasada	Sari Mekar
11.	Gusti Ngurah Andika Alit Putra	16	Ketua OSIS SMAN 1 Sukasada	Bakung

12.	Putu Meivi Jenaki Darmayani	16	Bendahara OSIS SMAN 1 Sukasada	Bintang Banua
13.	Made Pasek Astawa	16	Pengurus OSIS SMAN 1 Sukasada	Bakung
14.	Komang Panji Febrianta	18	Demisioner ketua OSIS SMAN 1 Sukasada	Sangket
15	Dewa Putra laksamana Wijaya	17	Pengurus Pramuka SMAN 1 Sukasada	Bakung
16	Made Rio Arya Dwi Nanda	17	Pengurus Pramuka SMAN 1 Sukasada	Bintang Banua
17.	Luh Yuningsih	16	Pengurus PMR SMAN 1 Sukasada	Bintang Banua



Lampiran 04

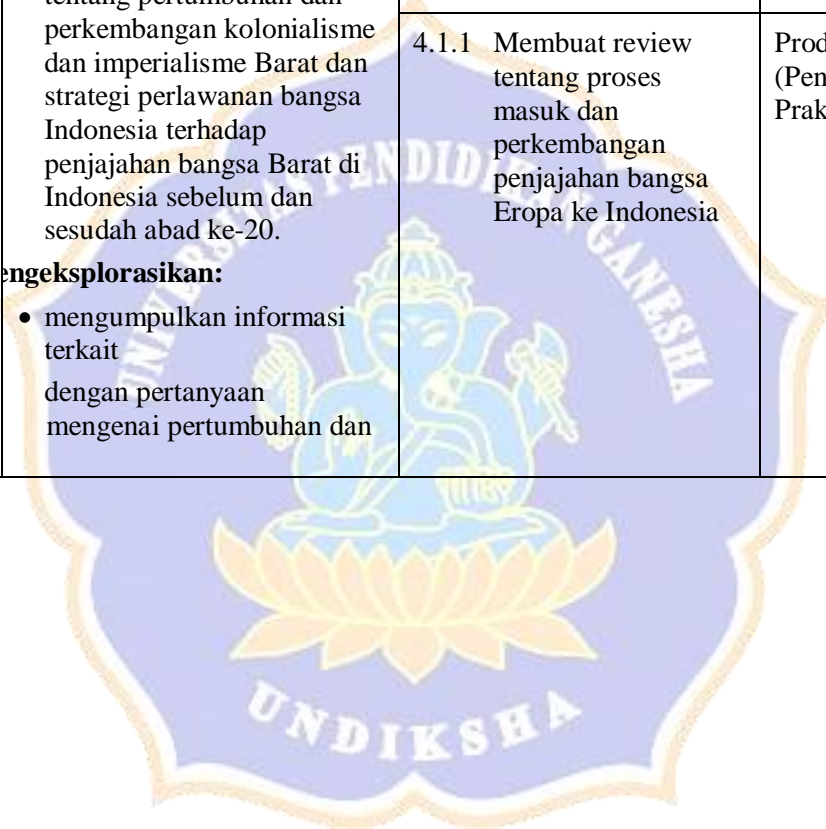
SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas	: XI (Sebelas)
Semester	: Ganjil dan Genap
Kompetensi Inti	:
• KI-1 dan KI-2	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
• KI 3	: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
• KI4	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

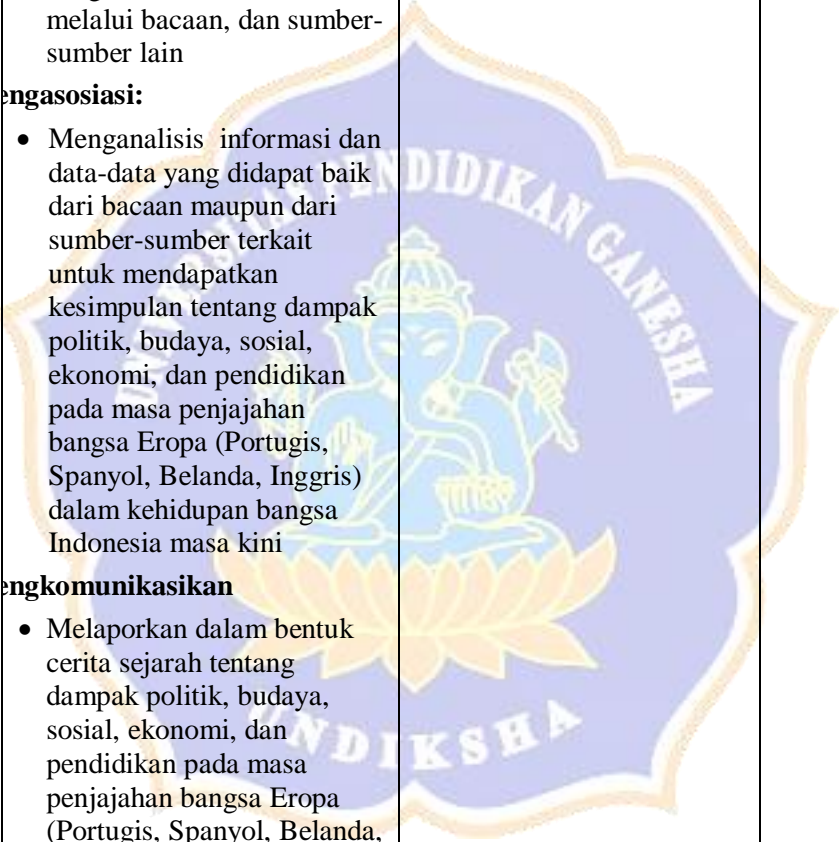
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Kolonialisme Dan Imperialisme <ul style="list-style-type: none"> Perburuan Mutiara dari Timur Kekuasaan VOC Pemerintahan Daendels dan Raffles 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan 	3.1.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia 3.1.2 Melacak kronologi kedatangan dan perebutan hegemoni bangsa-bangsa Eropa di Indonesia	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2017 Buku lain yang menunjang Multimedia interaktif dan

	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi Pemerintahan Belanda di Indonesia • Perkembangan Agama Kristen 	<p>sesudah abad ke-20.</p> <p>Penanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. <p>mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai pertumbuhan dan 	<p>3.1.3 Menganalisis kekuasaan VOC di Indonesia</p> <p>3.1.4 Menganalisis penjajahan Belanda</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Internet
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah			4.1.1 Membuat review tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa ke Indonesia	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	2 x 45'	



<p>3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p>	<p>Perang Melawan Kolonialis Dan Imperialis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perang melawan Keserakahan Kongsi dagang • Perang Melawan Penjajahan Belanda 	<p>perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20, melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lain.</p> <p>menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 	<p>3.2.1. Menjelaskan latar belakang perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa.</p> <p>3.2.2. Menjelaskan perlawanan rakyat Indonesia terhadap hegemoni kongsi dagang</p> <p>3.2.3. Menganalisis perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan pemerintah Belanda</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>2 x 45'</p>	
<p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>mengkommunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan selanjutnya dibuat laporan dalam bentuk tulisan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap 	<p>4.2.1. Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai dengan abad ke-20</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>2 x 45'</p>	

		penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.				
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	Dampak Perkembangan Kolonialisme Dan Imperialisme <ul style="list-style-type: none"> Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme 	Amatilah : <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia Tanyakan: <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. 	3.3.1. Menganalisis dampak perkembangan penjajahan bangsa Eropa dalam bidang politik dan ekonomi 3.3.2. Menjelaskan dampak perkembangan penjajahan bangsa-bangsa Eropa dalam bidang social budaya dan pendidikan.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	2 x 45'	
4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan		Uraikan dan eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, 	4.3.1. Membuat Review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia 4.3.2. Menyajikan hasil review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia di depan kelas	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	2 x 45'	

<p>menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</p> <p>engasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini 				
--	--	---	---	--	--	--

<p>3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p>	<p>Sumpah Pemuda dan Jati Diri Keindonesiaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumpah Pemuda Tonggak Persatuan dan Kesatuan • Penguatan Jati Diri Keindonesiaan 	<p>Memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda. 	<p>3.4.1. Menjelaskan latar belakang Sumpah Pemuda</p> <p>3.4.2. Menganalisis peristiwa Sumpah Pemuda</p> <p>3.4.3. Menganalisis penguatan jati diri keindonesiaan</p> <p>3.4.4. Menganalisis langkah-langkah penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>2 x 45'</p>	
<p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan 	<p>4.4.1. Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>2 x 45'</p>	

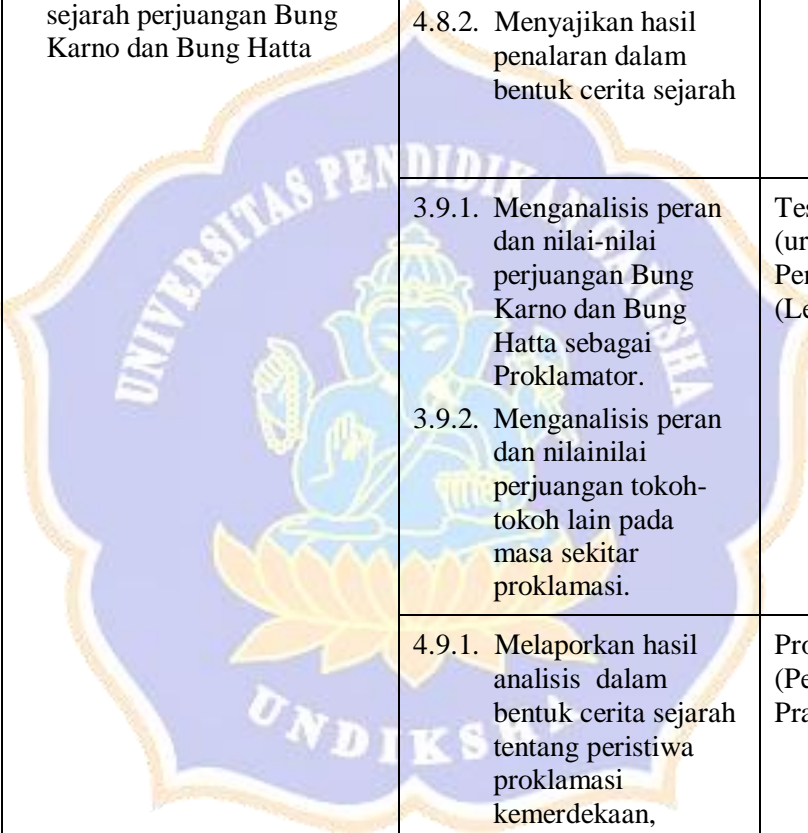
		<p>sumber-sumber lain</p> <p>engasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini 			
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	<p>Tirani Matahari Terbit</p> <ul style="list-style-type: none"> Perang Dunia II dan datangnya Jepang ke Indonesia Awal Pemerintahan Fasis Jepang di Indonesia 	<p>engamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia <p>enanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan 	<p>3.5.1 Menjelaskan sifat pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>3.5.2. Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</p> <p>3.5.3. Menjelaskan dampak</p>	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	2 x 45'

	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Organisasi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang 	<p>pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</p> <p>mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya <p>mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang <p>mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, 	<p>pendudukan Jepang dalam bidang politik, ekonomi, sosialbudaya</p>			
4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Antara Kekejaman dan Penderitaan Perang Melawan sang Tirani 	<p>4.5.1. Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>4.5.2. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah</p>	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	2 x 45'		

		sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang			
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Indonesia Merdeka <ul style="list-style-type: none"> • Posisi Jepang pada Akhir Perang Dunia II • Dari Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur 56 • Pembentukan Pemerintahan dan NKRI • Pembentukan Kelengkapan Negara dan Kesatuan Aksi • Proklamator dan Peran para Tokoh sekitar Proklamasi 	Amatilah: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia Tanyakan: <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia 	3.6.1 Menjelaskan peran dan nilai-nilai keteladanan dari para tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan 3.6.2. Mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan para tokoh nasional dan daerah 3.6.3. Menerapkan keteladanan para tokoh nasional dan daerah	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	2 x 45'
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		Jelajahi: <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya Asosiasikan:	4.6.1. Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	2 x 45'

		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan 			
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia		<p>engamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat <p>enanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya 	<p>3.7.1. Menganalisis peristiwa sekitar proklamasi.</p> <p>3.7.2. Menganalisis peristiwa proklamasi</p> <p>3.7.3. Menganalisis makna proklamasi bagi kehidupan politik, ekonomi, social budaya dan pendidikan bangsa Indonesia.</p>	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	2 x 45'

<p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</p> <p>mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya 	<p>4.7.1. Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7.2. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>2 x 45'</p>	
<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p>		<p>mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia 	<p>3.8.1 Menganalisis proses pengesahan UUD dan pemilihan Presiden, Wakil Presiden.</p> <p>3.8.2. Menjelaskan pembentukan Departemen dan kabinet.</p> <p>3.8.3. Menjelaskan pembentukan badanbadan negara.</p> <p>3.8.4. Menganalisis lahirnya TNI.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>2 x 45'</p>	
<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada</p>		<p>mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis 	<p>4.8.1. Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>2 x 45'</p>	

<p>awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta</p>	<p>kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p> <p>4.8.2. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah</p>			
<p>3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>			<p>3.9.1. Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai Proklamator.</p> <p>3.9.2. Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh lain pada masa sekitar proklamasi.</p>	<p>Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)</p>	<p>2 x 45'</p>	
<p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>			<p>4.9.1. Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah</p>	<p>Produk, Praktik (Penilaian Praktik)</p>	<p>2 x 45'</p>	

			perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta			
3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda	Revolusi Menegakkan Panji-Panji Nkr <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan dan Tantangan Awal Indonesia Merdeka Perjuangan Bangsa: Antara Perang dan Diplomasi Pengakuan Kedaulatan dan Kembali ke NKRI Nilai-nilai Kejuangan Masa Revolusi 	Amat: <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan 	3.10.1. Menganalisis tantangan awal kemerdekaan Indonesia. 3.10.3. Menganalisis proses Indonesia kembali ke NKRI.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	2 x 45'	
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		anya: <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, 	4.10.1. Menyimpulkan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda 4.10.2. Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	2 x 45'	

		<p>serta sumber lainnya</p> <p>engasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda <p>engkommunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda 			
--	--	---	--	--	--



Lampiran 05

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sukasada
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ Genap
Materi Pokok	: Peristiwa Dan Tokoh- Tokoh Disekitar
Proklamasi	
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsive dan g. pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional dan kawasan internasional

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait, penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, h. solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi	3.6.1 Menganalisis peristiwa rengasdengklok
	3.6.2 Menganalisis peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.
	3.6.3 Mengevaluasi berbagai bentuk sambutan masyarakat terhadap proklamasi.
	3.6.4 Menganalisis makna proklamasi bagi kehidupan bangsa Indonesia
	3.6.5 Menganalisis tokoh-tokoh proklamasi
4.6 menyajikan hasil	4.6.1. menyajikan hasil rekonstruksi

rekonstruksi peristiwa dan tokoh-tokoh disekitar proklamasi dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media	peristiwa dan tokoh-tokoh disekitar proklamasi dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, melalui metode tanya jawab, studi pustaka, diskusi dan penugasan terstruktur, peserta didik mampu menganalisis peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, serta mampu menyajikan review salah satu tokoh daerah yang berjuang dalam melawan penjajah dalam bentuk tulisan sejarah, dengan mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi(4C)**.

D. Materi Pembelajaran

- Menganalisis peristiwa rengasdengklok
- Menganalisis peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.
- Mengevaluasi berbagai bentuk sambutan masyarakat terhadap proklamasi.
- Menganalisis makna proklamasi bagi kehidupan bangsa Indonesia
- Menganalisis tokoh-tokoh proklamasi

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Metode : Studi pustaka, diskusi, tanya jawab, penugasan mandiri terstruktur
3. Model : *Discovery Learning*

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat :
Powerpoint tentang Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, LCD Proyektor, Laptop, *Worksheet* (Lembar Kerja), Lembar Penilaian.
2. Bahan :
Handout tentang peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi

G. Sumber Belajar

1. Hapsari, Ratna, dkk. 2015. *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Herimanto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas XI SMA dan MA kelompok wajib ilmu-ilmu sosial*. Solo: Platinum.
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Nbn1OLpWVWA>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> ❖ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan memekikkan yel-yel jas merah 3 x ❖ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai ❖ Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Peserta didik menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> dengan cara :Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>,kesungguhandankedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar
Data collection	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi Pesertadidikdibentukdalambeberapakelompok

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
(pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat semua informasi tentang materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> yang telah diperoleh pada buku catatan
Data processing (pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> • Mengolahinformasi dari materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> • berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan mereview kembali materi yang telah disampaikan sekaligus mencatat point-point yang dianggap 	

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

penting

- ❖ Guru memberikan **evaluasi pembelajaran** untuk mengetahui daya serap peserta didik
- ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- ❖ Memberikan **pesan moral** dari materi yang telah dibahas.
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Mengucapkan salam.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi dan Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tulis
- Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Bentuk Instrumen

- Pengetahuan : tes uraian (lampiran 1)
- Keterampilan : rubrik unjuk kerja (lampiran 2)

c. Pembelajaran Remediasi dan Pengayaan

- Pembelajaran remediasi dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:
- Pembelajaran remediasi diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remediasi disepakati dengan adanya “penanda” yaitu angka sama dengan KKM sekolah).
- Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam bentuk pemberian tugas berikutnya .

Mengetahui,
2022

Kepala SMA Negeri 1 Sukasada
Sejarah

Sukasada, 26 Maret

Guru Mata Pelajaran

Drs.I Putu Dana MSi

Utami

NIP.196208181989031011

NIP.196605261998022002

Dra.I Gusti Ayu Sri

Lampiran RPP

1. Instrumen penilaian Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

TANGGAL	NO .	NAMA	CATATAN SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst			

- c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan



- **PERAN SANG PROKLAMATOR DAN TOKOH SEKITAR**
PROKLAMASI

No.	Nama Tokoh	Peran
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

- **Refleksi**
- **Nilai keteladanan yang bisa saya petik adalah :**

1. **Instrumen Penilaian Keterampilan**

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Kompetensi Dasar :

Indikator :

Format Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerja Sama	Mengkomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Resume			
1.									
2.									
3.									

KeteranganSkor :

- 4 = baik sekali
- 3=baik
- 2 = cukup
- 1= kurang

KeteranganNilai:

- A = 80-100 = Baik Sekali
- B = 70-79 = Baik
- C = 60-69 = Cukup
- D = < 60 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\text{ skor maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Tugas Terstruktur

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Dasar :

Indikator :

Tugas :
Buatlah Essay mengenai peristiwa disekitar proklamasi. Kumpulkan pada pertemuan berikutnya!

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis laporan, menulis cerita sejarah, dan menulis resume

JUDUL
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Rubrik Penilaian

Indikator yang dinilai	bot	Nilai
1. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	10	
2. Kerapian tugas.	10	
3. Kesesuaian isi dengan judul.	15	
4. kesesuaian penjelasan.	30	
5. Mencantumkan sumber tulisan.	10	
6. Membuat kesimpulan	25	
mlah	100	

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM :

Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Petjelasan

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online materi pada KD tersebut yang relevan.
- 4) Mengamati langsung tentang materi pada KD tersebut yang relevan yang ada di lingkungan sekitar.

Lampiran 06

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sukasada
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ Genap
Materi Pokok	: Tokoh Nasional dan Daerah dalam
Memperjuangkan	
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 Pertemuan)

J. Kompetensi Inti

Kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsive dan g. pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional dan kawasan internasional

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait, penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4. : Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, h. solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	3.5.1 Mengidentifikasi tokoh nasional dan daerah melalui pengamatan gambar 3.5.2 Mendeskripsikan biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan 3.5.3 Mendeskripsikan peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan 3.5.4 Menganalisis tokoh berdasarkan masaperjuangannya Menyimpulkan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia

4.5 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan	4.5.1 Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
---	--

L. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, melalui metode tanya jawab, studi pustaka, diskusi dan penugasan terstruktur, peserta didik mampu menganalisis peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, serta mampu menyajikan review salah satu tokoh daerah yang berjuang dalam melawan penjajah dalam bentuk tulisan sejarah, dengan mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi(4C)**.

M. Materi Pembelajaran

- a. Mengidentifikasi tokoh nasional dan daerah melalui pengamatan gambar
- b. Mendeskripsikan biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- c. Mendeskripsikan peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- d. Menganalisis tokoh berdasarkan masa perjuangannya
- e. Menyimpulkan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia

N. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

4. Pendekatan : *Scientific Learning*
5. Metode : Studi pustaka, diskusi, tanya jawab, penugasan mandiri terstruktur
6. Model : *Discovery Learning*

O. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

3. Media/Alat :
Powerpoint tentang Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, LCD Proyektor, Laptop, *Worksheet* (Lembar Kerja), Lembar Penilaian.
4. Bahan :
Handout tentang peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi

P. Sumber Belajar

1. Hapsari, Ratna, dkk. 2015. *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Herimanto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas XI SMA dan MA kelompok wajib ilmu-ilmu sosial*. Solo: Platinum.
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Nbn1OLpWVWA>

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> ❖ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan memekikkan yel-yel jas merah 3 x ❖ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai ❖ Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Peserta didik menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> dengan cara :Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhandankedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
masalah)	
Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok • Mencatat semua informasi tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan
Data processing (pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data dari Materi : • <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Mengolah informasi</i> dari materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> • berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : • <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Menganalisis peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan mereview kembali materi yang telah disampaikan sekaligus mencatat point-point yang dianggap penting
- ❖ Guru memberikan **evaluasi pembelajaran** untuk mengetahui daya serap peserta didik
- ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- ❖ Memberikan **pesan moral** dari materi yang telah dibahas.
- ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Mengucapkan salam.

R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

d. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi dan Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tulis
- Keterampilan : Unjuk Kerja

e. Bentuk Instrumen

- Pengetahuan : tes uraian (lampiran 1)
- Keterampilan : rubrik unjuk kerja (lampiran 2)

f. Pembelajaran Remediasi dan Pengayaan

- Pembelajaran remediasi dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:
- Pembelajaran remediasi diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remediasi disepakati dengan adanya “penanda” yaitu angka sama dengan KKM sekolah).
- Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam bentuk pemberian tugas berikutnya .

Mengetahui,
2022

Kepala SMA Negeri 1 Sukasada
Sejarah

Sukasada, 26 Maret

Guru Mata Pelajaran

Drs.I Putu Dana MSi
Utami

NIP.196208181989031011

NIP.196605261998022002

Dra.I Gusti Ayu Sri

Lampiran RPP

3. Instrumen penilaian Sikap

- d. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan proaktif
- e. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

TANGGAL	NO .	NAMA	CATATAN SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst			

- f. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

4. **Instrumen Penilaian Pengetahuan**



**PERAN SANG PROKLAMATOR DAN TOKOH SEKITAR
PROKLAMASI**

No.	Nama Tokoh	Peran
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

- Refleksi
- Nilai keteladanan yang bisa saya petik adalah :

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Kompetensi Dasar :

Indikator :

Format Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerja Sama	Mengkomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Resume			
1.									
2.									
3.									

KeteranganSkor :

4 = baik sekali
3=baik
2 = cukup
1= kurang

KeteranganNilai:

A = 80-100 = Baik Sekali
B = 70-79 = Baik
C = 60-69 = Cukup
D = < 60 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Tugas Terstruktur

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Dasar :

Indikator :

Tugas :

Buatlah Essay mengenai peristiwa disekitar proklamasi. Kumpulkan pada pertemuan berikutnya!

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis laporan, menulis cerita sejarah, dan menulis resume

JUDUL
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Rubrik Penilaian

Indikator yang dinilai	bot	Nilai
7. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	10	
8. Kerapian tugas.	10	
9. Kesesuaian isi dengan judul.	15	
10. kesesuaian penjelasan.	30	
11. Mencantumkan sumber tulisan.	10	

12. Membuat kesimpulan	25	
Jumlah	100	

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian (KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Petjelasan

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 5) Membaca buku-buku tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 6) Mencari informasi secara online tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 7) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online materi pada KD tersebut yang relevan.

- 8) Mengamati langsung tentang materi pada KD tersebut yang relevan yang ada di lingkungan sekitar.



Lampiran 07

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sukasada
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ Genap
Materi Pokok	: Peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit (1 Pertemuan)

S. Kompetensi Inti

Kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsive dan g. pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional dan kawasan internasional

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait, penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, h. solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	3.7.1 Menganalisis pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden.
	3.7.2 Menganalisis pembentukan departemen dan kabinet RI.
	3.7.3 Menganalisis pembentukan KNIP.
	3.7.4 Menganalisis terbentuknya partai-partai politik
	3.7.5 Menganalisis terbentuknya kesatuan

	aksi 3.7.6 Menganalisis proses terbentuknya TN 3.7.7 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini
4.7 menyajikan hasil penalaran peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain pada awal	4.7.1 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk ceritasejarah

U. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, melalui metode tanya jawab, studi pustaka, diskusi dan penugasan terstruktur, peserta didik mampu menganalisis peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, serta mampu menyajikan review salah satu tokoh daerah yang berjuang dalam melawan penjajah dalam bentuk tulisan sejarah, dengan mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi(4C)**.

V. Materi Pembelajaran

- a. Menganalisis pengesahan UUD dan pemilihan presiden-wakil presiden.
- b. Menganalisis pembentukan departemen dan kabinet RI.
- c. Menganalisis pembentukan KNIP.
- d. Menganalisis terbentuknya partai-partai politik
- e. Menganalisis terbentuknya kesatuan aksi
- f. Menganalisis proses terbentuknya TN
- g. Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini

W. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

7. Pendekatan : *Scientific Learning*

8. Metode : Studi pustaka, diskusi, tanya jawab, penugasan mandiri terstruktur
9. Model : *Discovery Learning*

X. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

5. Media/Alat :

Powerpoint tentang Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, LCD Proyektor, Laptop, *Worksheet* (Lembar Kerja), Lembar Penilaian.

6. Bahan :

Handout tentang peristiwa dan tokoh- tokoh disekitar proklamasi

Y. Sumber Belajar

1. Hapsari, Ratna, dkk. 2015. *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Sejarah Indonesia kelas XI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Herimanto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas XI SMA dan MA kelompok wajib ilmu-ilmu sosial*. Solo: Platinum.
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Nbn1OLpWVWA>

Z. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> ❖ Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan memekikkan yel-yel jas merah 3 x ❖ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai ❖ Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Peserta didik menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
(stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>memusatkan perhatian pada topik materi <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> dengan cara :Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhandankedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar
Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi Pesertadidikdibentukdalambeberapakelompok • Mencatat semua informasi tentang materi <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> yang telah diperoleh pada buku catatan
Data processing (pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :Berdiskusi tentang data dari Materi : • <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> Mengolahinformasi dari materi <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang materi <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : • <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</i>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan mereview kembali materi yang telah disampaikan sekaligus mencatat point-point yang dianggap penting ❖ Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui daya serap peserta didik ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik ❖ Memberikan pesan moral dari materi yang telah dibahas. ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Mengucapkan salam.

AA. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

g. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi dan Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tulis
- Keterampilan : Unjuk Kerja

h. Bentuk Instrumen

- Pengetahuan : tes uraian (lampiran 1)
- Keterampilan : rubrik unjuk kerja (lampiran 2)

i. Pembelajaran Remediasi dan Pengayaan

- Pembelajaran remediasi dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:
- Pembelajaran remediasi diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remediasi disepakati dengan adanya “penanda” yaitu angka sama dengan KKM sekolah).
- Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam bentuk pemberian tugas berikutnya .

Mengetahui,
2022

Kepala SMA Negeri 1 Sukasada
Sejarah

Sukasada, 26 Maret

Guru Mata Pelajaran

**Drs.I Putu Dana MSi
Utami**

NIP.196208181989031011

NIP.196605261998022002

Dra.I Gusti Ayu Sri

Lampiran RPP

3. Instrumen penilaian Sikap

- g. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan proaktif
- h. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			

	Dst		
--	-----	--	--

- i. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN).

4. **Instrumen Penilaian Pengetahuan**



**PERAN SANG PROKLAMATOR DAN TOKOH SEKITAR
PROKLAMASI**

No.	Nama Tokoh	Peran
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

- Refleksi
- Nilai keteladanan yang bisa saya petik adalah :

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Kompetensi Dasar :

Indikator :

Format Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerja Sama	Mengkomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Resume			
1.									
2.									
3.									

KeteranganSkor :

4 = baik sekali
3=baik
2 = cukup
1= kurang

KeteranganNilai:

A = 80-100 = Baik Sekali
B = 70-79 = Baik
C = 60-69 = Cukup
D = < 60 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{100} \times \text{ skor maksimal}$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian Tugas Terstruktur

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Dasar :

Indikator :

Tugas :

Buatlah Essay mengenai peristiwa disekitar proklamasi. Kumpulkan pada pertemuan berikutnya!

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis laporan, menulis cerita sejarah, dan menulis resume

JUDUL
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Rubrik Penilaian

Indikator yang dinilai	bot	Nilai
13. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	10	
14. Kerapian tugas.	10	
15. Kesesuaian isi dengan judul.	15	
16. kesesuaian penjelasan.	30	
17. Mencantumkan sumber tulisan.	10	

18. Membuat kesimpulan	25	
Jumlah	100	

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

e. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian (KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Petjelasan

f. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 9) Membaca buku-buku tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 10) Mencari informasi secara online tentang materi pada KD tersebut yang relevan.
- 11) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online materi pada KD tersebut yang relevan.

12) Mengamati langsung tentang materi pada KD tersebut yang relevan yang ada di lingkungan sekitar.



Lampiran 08

Nama : Made Rio Arya Dwi Nanda
No Absen : 25
Kelas : XI IPS

Biografi Jendral Soedirman



Dikenal sebagai salah satu pahlawan Indonesia, jasa-jasanya sangat dikenang dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Jenderal Besar Soedirman menurut Ejaan Soewandi dibaca Sudirman, Ia merupakan salah satu orang yang memperoleh pangkat bintang lima selain Soeharto dan A.H Nasution. Jenderal besar Indonesia ini lahir di Bodas Karangjati, Rembang, Purbalingga, 24 Januari 1916. Ayahnya bernama Karsid Kartawijuraji dan ibunya bernama Siyem. Namun ia lebih banyak tinggal bersama pamannya yang bernama Raden Cokrosunaryo setelah diadopsi. Ketika Sudirman pindah ke Cilacap di tahun 1916, ia bergabung dengan organisasi Islam Muhammadiyah dan menjadi siswa yang rajin serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kemampuannya dalam memimpin dan berorganisasi serta ketaatan dalam Islam menjadikan ia dihormati oleh masyarakat. Jenderal Sudirman merupakan salah satu tokoh besar di antara sedikit orang lainnya yang pernah dilahirkan oleh suatu revolusi. Saat usianya masih 31 tahun ia sudah menjadi seorang jenderal. Meski menderita sakit paru-paru yang parah, ia tetap bergerilya melawan Belanda. Ia berlatar belakang seorang guru HIS Muhammadiyah di Cilacap dan giat di kepanduan Hizbul Wathan.

Ketika pendudukan Jepang, ia masuk tentara Pembela Tanah Air (Peta) di Bogor yang begitu tamat pendidikan, langsung menjadi Komandan Batalyon di Kroya. Menjadi Panglima Divisi V/Banyumas sesudah TKR terbentuk, dan akhirnya terpilih menjadi Panglima Angkatan Perang Republik Indonesia (Panglima TNI). Ia merupakan Pahlawan Pembela Kemerdekaan yang tidak peduli pada keadaan dirinya sendiri demi mempertahankan Republik Indonesia yang dicintainya. Ia tercatat sebagai Panglima sekaligus Jenderal pertama dan termuda Republik ini.

Sudirman merupakan salah satu pejuang dan pemimpin teladan bangsa ini. Pribadinya teguh pada prinsip dan keyakinan, selalu mengedepankan kepentingan masyarakat banyak dan bangsa di atas kepentingan pribadinya. Ia selalu konsisten dan konsekuen dalam membela kepentingan tanah air, bangsa, dan negara. Hal ini boleh dilihat ketika Agresi Militer II Belanda. Ia yang dalam keadaan lemah karena sakit tetap bertekad ikut terjun bergerilya walaupun harus ditandu. Dalam keadaan sakit, ia memimpin dan memberi semangat pada prajuritnya untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda. Itulah sebabnya kenapa ia disebutkan merupakan salah satu tokoh besar yang dilahirkan oleh revolusi negeri ini.

Sudirman yang dilahirkan di Bodas Karangjati, Purbalingga, 24 Januari 1916, ini memperoleh pendidikan formal dari Sekolah Taman Siswa, sebuah sekolah yang terkenal berjiwa nasional yang tinggi. Kemudian ia melanjutkan ke HIK (sekolah guru) Muhammadiyah, Solo tapi tidak sampai tamat. Sudirman muda yang terkenal disiplin dan giat di organisasi Pramuka Hizbul Wathan ini kemudian menjadi guru di sekolah HIS Muhammadiyah di Cilacap. Kedisiplinan, jiwa pendidik dan kepanduan itulah kemudian bekal pribadinya hingga bisa menjadi pemimpin tertinggi Angkatan Perang.

Sementara pendidikan militer diawalnya dengan mengikuti pendidikan tentara Pembela Tanah Air (Peta) di Bogor. Setelah selesai pendidikan, ia diangkat menjadi Komandan Batalyon di Kroya. Ketika itu, pria yang memiliki sikap tegas ini sering memprotes tindakan tentara Jepang yang berbuat sewenang-wenang dan bertindak kasar terhadap anak buahnya. Karena sikap tegasnya itu, suatu kali dirinya hampir saja dibunuh oleh tentara Jepang.

Setelah Indonesia merdeka, dalam suatu pertempuran dengan pasukan Jepang, ia berhasil merebut senjata pasukan Jepang di Banyumas. Itulah jasa pertamanya sebagai tentara pasca kemerdekaan Indonesia. Sesudah Tentara Keamanan Rakyat (TKR) terbentuk, ia kemudian diangkat menjadi Panglima Divisi V/Banyumas dengan pangkat Kolonel. Dan melalui Konferensi TKR tanggal 2 Nopember 1945, ia terpilih menjadi Panglima Besar TKR/Panglima Angkatan Perang Republik Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 18 Desember 1945, pangkat Jenderal diberikan padanya lewat pelantikan Presiden. Jadi ia memperoleh pangkat Jenderal tidak melalui Akademi Militer atau pendidikan tinggi lainnya sebagaimana lazimnya, tapi karena prestasinya.

Ketika pasukan sekutu datang ke Indonesia dengan alasan untuk melucuti tentara Jepang, ternyata tentara Belanda ikut dibonceng. Karenanya, TKR akhirnya terlibat pertempuran dengan tentara sekutu. Demikianlah pada Desember 1945, pasukan TKR yang dipimpin oleh Sudirman terlibat pertempuran melawan tentara Inggris di Ambarawa. Dan pada tanggal 12 Desember tahun yang sama, dilancarkanlah serangan serentak terhadap semua kedudukan Inggris. Pertempuran yang berkobar selama lima hari itu akhirnya memaksa pasukan Inggris mengundurkan diri ke Semarang.

Pada saat pasukan Belanda kembali melakukan agresinya atau yang lebih dikenal dengan Agresi Militer II Belanda, Ibukota Negara RI berada di Yogyakarta sebab Kota Jakarta sebelumnya sudah dikuasai. Jenderal Sudirman yang saat itu berada di Yogyakarta sedang sakit. Keadaannya sangat lemah akibat paru-parunya yang hanya tinggal satu yang berfungsi. Dalam Agresi Militer II Belanda itu, Yogyakarta pun kemudian berhasil dikuasai Belanda. Bung Karno dan Bung Hatta serta beberapa anggota kabinet juga sudah ditawan. Melihat keadaan itu, walaupun Presiden Soekarno sebelumnya telah menganjurkannya untuk tetap tinggal dalam kota untuk melakukan perawatan. Namun anjuran itu tidak bisa dipenuhinya karena dorongan hatinya untuk melakukan perlawanan pada Belanda serta mengingat akan tanggungjawabnya sebagai pemimpin tentara.

Maka dengan ditandu, ia berangkat memimpin pasukan untuk melakukan perang gerilya. Kurang lebih selama tujuh bulan ia berpindah-pindah dari hutan

yang satu ke hutan yang lain, dari gunung ke gunung dalam keadaan sakit dan lemah sekali sementara obat juga hampir-hampir tidak ada. Tapi kepada pasukannya ia selalu memberi semangat dan petunjuk seakan dia sendiri tidak merasakan penyakitnya. Namun akhirnya ia harus pulang dari medan gerilya, ia tidak bisa lagi memimpin Angkatan Perang secara langsung, tapi pemikirannya selalu dibutuhkan.

Sudirman yang pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota Badan Pengurus Makanan Rakyat dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Keresidenan Banyumas, ini pernah mendirikan koperasi untuk menolong rakyat dari bahaya kelaparan. Jenderal yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi, ini akhirnya harus meninggal pada usia yang masih relatif muda, 34 tahun. Pada tanggal 29 Januari 1950, Panglima Besar ini meninggal dunia di Magelang dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Semaki, Yogyakarta.

Sumber: perpusnas.go.id



RIWAYAT HIDUP



Ida Ayu Widya Pratiwi lahir di Pemalang pada tanggal 27 April 2001. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri, Bapak Ida Bagus Tixna Dwija Putra, S.E dan Ibu Dra I Gusti Ayu Sri Utami. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Beralamat di Liligundi, Singaraja Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Paket Agung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sukasada jurusan IPA dan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi mengambil Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Sejarah. Mulai tahun 2019 dan sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 di Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Ganesha.